

## PENYULUHAN TENTANG MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN REMAJA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER WIRAUSAHA YANG KREATIF DAN INOVATIF

Rossa Ayuni<sup>1</sup>, Meirani<sup>2</sup>, Helmarini<sup>3</sup>, Anisa Martiah<sup>4</sup>, Duharman<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>4</sup> Prodi Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika Lampung

Email: [rossaayuni@umb.ac.id](mailto:rossaayuni@umb.ac.id)

### ABSTRACT

*The goal to be achieved in this activity is to provide knowledge about the importance of growing interest in entrepreneurship among teenagers to prepare a competitive young generation because competition is not enough just with education but requires skills such as entrepreneurship in order to open a new business world and shape character. Creative and innovative entrepreneur. The method used in delivering the material is a lecture using a laptop, LCD and powerpoint slides as well as question and answer or discussio.*

**Keywords : Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship, Creative, Innovative**

### ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan remaja untuk mempersiapkan generasi muda yang kompetitif karena suatu persaingan tidak cukup hanya dengan pendidikan saja tapi butuh keterampilan (*skill*) seperti Wirausaha agar bisa membuka dunia usaha baru serta membentuk karakter Wirausaha yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah dengan menggunakan alat bantu Laptop, LCD dan slide *powerpoint* serta tanya jawab atau diskusi.

**Kata kunci : Minat Berwirausaha, Wirausaha, Kreatif, Inovatif**

### PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penentu masa depan suatu bangsa, apakah suatu bangsa akan maju atau bahkan mundur. Untuk menciptakan generasi yang unggul tidak hanya dilihat dari prestasi akademiknya saja namun dapat dilihat juga dari seberapa besar remaja tersebut bisa bersaing dan mampu memberikan manfaat bagi orang banyak. Persaingan disini bukan hanya dibidang akademik namun dibidang yang lebih luas seperti Wirausaha yang memang saat ini sangat digalakkan oleh pemerintah.

Menurut Kasmir (2014:19) Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, yang berarti bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma (2013:24) seorang Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah

organisasi untuk memanfaatkan peluang, dalam hal ini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru.

Kemampuan seorang remaja dibidang akademik saja belum cukup untuk menjadi bekal bila mereka terjun ke masyarakat kelak. Karena seperti kita ketahui banyak remaja yang berprestasi namun kehadiran mereka menambah jumlah angka pengangguran di Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya mindset yang dididik untuk mengejar lowongan pekerjaan bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan Wirausaha Indonesia yang saat ini dibilang sangat kecil dan tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar. Padahal bila dicermati, perekonomian suatu bangsa dapat dilihat dari berapa besarkah Wirausahawan yang ada di negara tersebut. Menurut Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM), kewirausahaan Indonesia masih relatif paling rendah di Asia Tenggara, yaitu baru 3,47 persen sehingga ditargetkan di Tahun 2024 rasio kewirausahaan Indonesia di angka 3,94 persen.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan remaja untuk mempersiapkan generasi muda yang kompetitif karena suatu persaingan tidak cukup hanya dengan pendidikan saja tapi butuh keterampilan (*skill*) seperti Wirausaha agar bisa membuka dunia usaha baru serta membentuk karakter Wirausaha yang kreatif dan inovatif termasuk mampu memberikan kerja untuk orang lain dan tidak terpaku pada pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada hakikatnya kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membangun citra positif dan menghapus paradigma negatif yang telah terbangun sejak dahulu tentang Wirausaha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di RT.15, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Kegiatan ini dijalankan dengan tetap menerapkan prokes yang ketat mulai dari mencuci tangan, memakai hand sanitizer dan memakai masker. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah dengan menggunakan alat bantu Laptop, LCD dan slide *powerpoint* serta tanya jawab/ diskusi (*Sharring Session*). Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja di RT.15, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Remaja Untuk Membentuk Karakter Wirausaha yang Kreatif dan Inovatif ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu Pertama, pemberian materi mengenai Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Remaja. Kedua, pemberian materi mengenai Membentuk Karakter Wirausaha yang Kreatif dan Inovatif. Ketiga, Pemberian materi mengenai *Business Plan* (Perencanaan Usaha).

Adapun pemberian materi ini pemateri telah menyiapkan materi berupa slide *powerpoint* dengan ditampilkan menggunakan alat bantu laptop dan LCD selama 30 menit per materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi (*Sharring Session*).

### Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan Tentang Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Remaja Untuk Membentuk Karakter Wirausaha yang Kreatif dan Inovatif ini diikuti oleh 29 Orang yang rata-rata mereka sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini serta sebagian besar dari mereka terlihat sangat tertarik mendengarkan materi ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah pertanyaan yang ditanyakan serta terdapat juga saran bahkan kritikan.

Setelah pelaksanaan kegiatan ini dapat terlihat jelas bahwa paradigma negatif itu masih tertanam di dalam masyarakat khususnya remaja, hal ini sangat terlihat jelas dari pertanyaan pertama yang saya ajukan mengenai “Apa yang akan dilakukan setelah anda menyelesaikan studi anda?”. Disini mereka memberikan jawaban ada yang menjawab “bekerja” dan ada yang menjawab juga “akan lanjut studi ke jenjang berikutnya”. Lalu ditanya kembali “Pekerjaan apa yang akan anda geluti?”. Disini mereka menjawab kebanyakan PNS, Kerja Kantoran, Guru, Polisi, dan lain-lain, sedangkan yang menjawab “Berwirausaha atau Membuka Usaha” hanya 5 Orang dari 29 Orang yang hadir. Disini saya berpikir bahwa pikiran mereka masih sempit sekali dengan menganakemaskan pekerjaan “PNS” padahal masih banyak yang bisa mereka kerjakan selain itu atau bahkan ada yang rela menunggu bertahun-tahun untuk tetap mengikuti Tes CPNS jika belum berhasil.

Oleh karena itu diharapkan agar kegiatan ini bisa membuka pikiran kuno mereka yang menganggap bahwa pekerjaan itu hanya “PNS” saja tetapi mereka bisa memilih jalan untuk berwirausaha sehingga bukan hanya dia saja yang bekerja untuk dirinya sendiri tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga pada akhirnya kegiatan ini dapat

menumbuhkan minat berwirausaha mereka dan sekaligus membantu pemerintah dalam hal mengurangi tingkat pengangguran.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia Wirausaha serta pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh Wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas (Alma, 2013:1).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Minat Berwirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu Wirausaha itu sendiri, dimana jiwa Kewirausahaan para remaja harus terus dipupuk sejak mulai kanak-kanak. Dan hal ini membutuhkan dukungan dari semua pihak baik itu peran keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan seperti ini diharapkan dapat dilaksanakan secara kontinyu agar dapat memberikan hasil yang maksimal seperti kegiatan di RT.15 Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu perlu dilaksanakan secara terus menerus agar dapat mengubur paradigma negatif tentang Wirausaha dan mencoba menanamkan pikiran positif tentang betapa pentingnya keberadaan Wirausaha saat ini serta dapat memberikan *feed back* yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Sukmadewi, R., & Nurhanida, E. (2021). PENYULUHAN MEMBANGUN MOTIVASI WIRAUSAHA DAN BERFIKIR KREATIF BAGI SISWA SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 1285-1288.
- Amin, P., Arini, D. U., & Permadi, W. B. (2020). Memetakan Bakat dan Minat Siswa dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi Kreatif di Lingkungan Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 308-318.
- Zaki, H., Hardilawati, W. L., & Sinaga, S. M. (2018). MENUMBUHKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA REMAJA MELALUI PELATIHAN ENGOLAHAN MAKANAN BERBAHAN 12 DASAR PISANG DI PANTI ASUHAN AL-FAJAR PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 12-16.